

Analisis Faktor Determinan Status Gizi Balita: A Systematic Review

Analysis Of Determinat Factors Of Nutritional Status Of Toddler: A Systematic Review

Anita Christina Sembiring^{1*}, Ida Nurwati²

^{1,2}Program Studi S3 Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret

Article History	Abstrak
Article info: Received: January 8th, 2024 Revised: June 12th, 2024 Accepted: June 20st, 2024 Corresponding author: Name: Address: Universitas Sebelas Maret Jl Ir. Sutami 36 Ketingan, Jebres, Surakarta, Jawa Tengah E-mail: sembiringanita83@gmail.com Website: http://ejournal.stikesrshusad.a.ac.id/index.php/jkh/ http://dx.doi.org/10.33377/jkh.v8i2.194 pISSN 2548-1843 eISSN 2621-8704	Pendahuluan: Sebagai generasi penerus bangsa, kesehatan anak harus mendapatkan perhatian khusus. Masalah gizi pada anak selalu menjadi masalah kesehatan masyarakat yang utama di seluruh dunia. Ada 149,2 juta anak di bawah usia lima tahun mengalami stunting; 45,4 juta anak kurus dan 38,9 juta anak kelebihan berat badan. Malnutrisi masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang kritis pada anak-anak di bawah usia lima tahun di negara-negara berkembang. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa faktor yang berhubungan dengan masalah gizi pada anak berbeda-beda pada tiap negara. Penelitian ini Tujuan: untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan status gizi pada balita. Metode: Penelitian ini menggunakan systematic review yang disusun berdasarkan Preferred reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA). Pencarian artikel menggunakan tiga database yaitu PubMed, Science Direct dan Scopus. Kriteria inklusi penelitian ini adalah artikel yang diterbitkan pada tahun 2013-2023 dan open access, sampelnya adalah anak balita. Hasil: telaah dari 22 artikel didapatkan bahwa faktor determinan terhadap status gizi balita adalah karakteristik orang tua meliputi pendidikan ibu, pekerjaan ibu, usia ibu, IMT ibu, pengetahuan ibu; karakteristik keluarga meliputi: jumlah anak dan sosial ekonomi keluarga; faktor penyakit seperti diare dan BBLR serta faktor hygiene sanitasi meliputi ketersediaan air bersih dan toilet serta fasilitas pelayanan kesehatan. Simpulan: Status gizi balita dapat dipengaruhi oleh pendidikan, ekonomi, pola kebersihan, dan fasilitas kesehatan. Kata Kunci: Balita, Factor Determinan, Status Gizi
	Abstract Introduction: As the future generation of the nation, child health must receive special attention. Nutritional problems in children

continue to be a major public health issue worldwide. There are 149.2 million children under five years old experiencing stunting; 45.4 million children are underweight, and 38.9 million children are overweight. Malnutrition remains a critical public health issue for children under five years old in developing countries. Various studies indicate that the factors associated with nutritional problems in children vary from country to country. **Objective:** This study aims to identify factors related to nutritional status in young children. **Method:** This research employs a systematic review based on the Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA). Article searches were conducted using three databases: PubMed, ScienceDirect, and Scopus. The inclusion criteria for this study were articles published between 2013 and 2023 and available in open access, with the sample consisting of young children. **Results:** A review of 22 articles revealed that the determinants of young children's nutritional status include parental characteristics such as maternal education, maternal occupation, maternal age, maternal BMI, and maternal knowledge; family characteristics including the number of children and family socioeconomic status; disease factors such as diarrhea and low birth weight; and hygiene and sanitation factors including access to clean water, toilets, and healthcare facilities. **Conclusion:** Nutritional status in young children can be influenced by education, economic conditions, hygiene practices, and healthcare facilities.

Keywords:

Toddlers, Determinant Factors, Nutritional Status



This is an Open Access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License CC BY -4.0

PENDAHULUAN

Sebagai generasi penerus bangsa, kesehatan anak harus mendapatkan perhatian khusus. Masalah gizi pada anak selalu menjadi masalah kesehatan masyarakat yang utama di seluruh dunia (Kebede et al., 2021). Ada 149,2 juta anak di bawah usia lima tahun mengalami stunting; 45,4 juta anak kurus dan 38,9 juta anak kelebihan berat badan (Yamamoto, n.d.). Malnutrisi masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang kritis pada anak-anak di bawah usia lima tahun di negara-negara berkembang. Malnutrisi secara signifikan berkontribusi terhadap beban global sejumlah penyakit. Secara global, kekurangan gizi menyumbang setidaknya setengah dari seluruh kematian anak balita setiap tahunnya. (Khan et al., 2019).

Kekurangan gizi pada anak di negara berkembang disebabkan oleh faktor predisposisi biopsikososial yang terjadi pada tingkat mikro, mezzo dan makro. Pada tingkat mikro asupan makan yang tidak mencukupi dan paparan terhadap penyakit menular merupakan faktor utama masalah gizi pada anak. Di tingkat mezzo faktor kerawanan pangan rumah tangga, rendahnya keragaman pangan, lingkungan yang tidak higienis, akses yang tidak memadai terhadap layanan Kesehatan dan buruknya perawatan terhadap anak dan perempuan merupakan faktor predisposisi terjadinya masalah gizi pada anak. Faktor-faktor seperti ideologi budaya dan politik, dan masalah ekonomi merupakan faktor yang paling kuat terjadinya masalah gizi pada anak. (Chilanga & Chilanga, 2023)

Pertumbuhan dan perkembangan anak akan terganggu apabila anak tidak mengonsumsi gizi seimbang. Begitu juga dengan sistem kekebalan tubuh anak akan terganggu apabila tidak terpenuhinya zat gizi dalam tubuh. Daya tahan tubuh yang rendah dan kondisi lingkungan yang

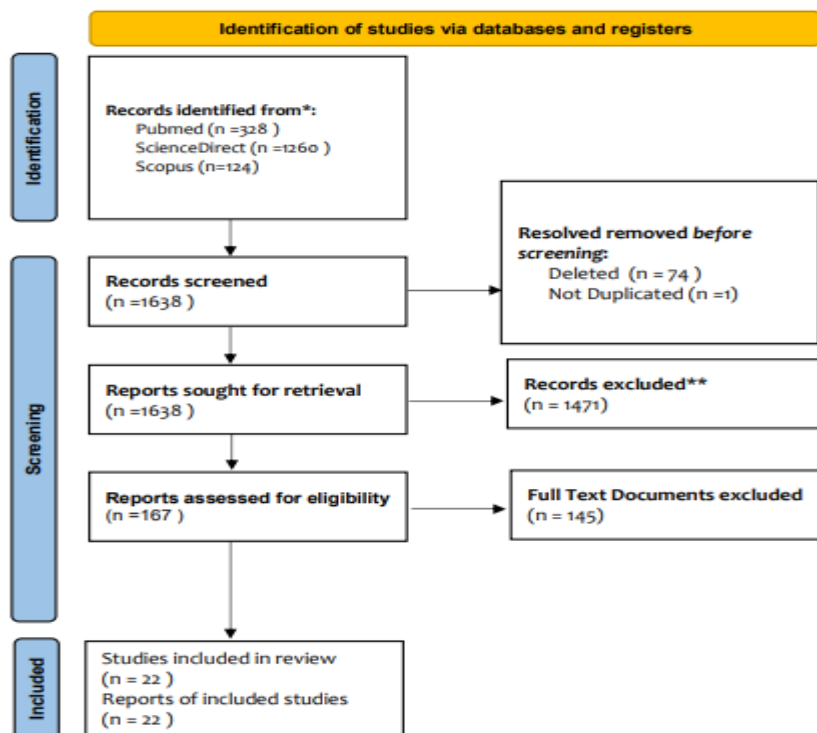
buruk akan membuat anak lebih rentan terkena penyakit menular. Status gizi yang buruk disertai dengan penyakit infeksi dapat menyebabkan keterlambatan pertumbuhan (Septikasari et al., 2016.)

Faktor penentu utama malnutrisi pada anak di Ethiopia adalah pendidikan ibu, status social ekonomi, jumlah anak dan fasilitas air bersih dan toilet (Tekile et al., 2019). Hasil penelitian yang lain juga menyatakan rendahnya pendapatan rumah tangga secara signifikan berhubungan dengan peningkatan prevalensi pada anak kurus di Ethiopia (Lee et al., 2022). Sedangkan di Pakistan faktor yang berhubungan dengan malnutrisi pada anak adalah status sosial ekonomi keluarga, berat badan lahir anak, pemberian susu formula, pemberian ASI, ibu perokok, dan suplemen selama kehamilan (Siddiq et al., 2022).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa faktor yang berhubungan dengan masalah gizi pada anak berbeda beda pada tiap negara. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan status gizi pada balita. Hasil penelitian ini dapat digunakan dalam membuat kebijakan ataupun program untuk penanggulangan masalah gizi pada balita khususnya.

METODE

Penelitian ini menggunakan *systematic review* yang disusun berdasarkan *Preferred reporting Items for Systematic Reviews and MetaAnalyses* (PRISMA 2020). (Gambar1). Pencarian artikel menggunakan tiga database yaitu PubMed, Science Direct dan Scopus. Kata kunci pencarian artikel disusun berdasarkan PICO Framework, Adapun kata kuncinya adalah “toddler”, “determinant factors” dan “nutrition status”. Kriteria inklusi penelitian ini adalah artikel yang diterbitkan pada tahun 2013-2023 dan open acces, sampelnya adalah anak balita. Kriteria eksklusinya adalah text book dan artikel yang bukan menggunakan Bahasa Inggris. Artikel akan dianalisis secara deskriptif yaitu menjelaskan lebih mendalam terkait hasil penelitian dan hubungannya satu dengan yang lainnya.



Gambar 1 Diagram PRISMA

HASIL

Pencarian literatur melalui tiga database menghasilkan 1712 artikel yang sesuai dengan kata kunci yang digunakan oleh peneliti. Terdapat 74 artikel yang sama (duplikasi) dan 1471 artikel tidak relevan karena tidak sesuai dengan tujuan systematic review sehingga didapatkan 167 artikel untuk diseleksi secara keseluruhan isi artikel. Dari hasil seleksi tersebut didapatkan 22 artikel yang sesuai dengan tujuan penelitian ini dan akan dibahas dalam artikel ini.

Tabel 1.
Daftar Penelitian Rujukan

Peneliti	Judul	Tujuan	Sampel	Hasil
(Rehan et al., 2020)	A study to assess undernutrition and its sociodemographic correlates in under-five children in urban and rural areas of Rishikesh, Uttarakhand	Mengkaji kekurangan gizi pada balita dan berbagai faktor sociodemografi yang mempengaruhi	400 balita	Faktor sosiodemografi seperti agama, kasta, pendidikan orang tua, pekerjaan ayah, dan jumlah anggota keluarga signifikan terjadinya kekurangan gizi pada balita
Menalu et al., 2021)	Assessment of Prevalence and Factors Associated with Malnutrition Among Under-Five Children in Debre Berhan Town, Ethiopia.	Mengkaji prevalensi dan mengidentifikasi faktor risiko malnutrisi pada anak balita di Kota Debre Berhan, Shewa Utara, Ethiopia	385 balita	Faktor-faktor yang berkontribusi terhadap malnutrisi pada balita adalah ibu yang buta huruf, tidak memberikan ASI eksklusif, kelahiran prematur, tidak adanya pelayanan antenatal, paparan penyakit menular dan diare.
Khan et al., 2019)	Determinants of stunting, underweight and wasting among children < 5 years of age: evidence from 2012-2013 Pakistan demographic and health survey.	Untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang terkait dengan malnutrisi pada anak-anak (< 5 tahun) menggunakan Survei Demografi dan Kesehatan Pakistan (PDHS) 2012-2013	3071 balita	Anak yang ibunya tinggal di pedesaan, ibu berusia ≥ 18 tahun saat menikah dan telah mengunjungi klinik antenatal lebih dari 3 kali selama kehamilan mempunyai kemungkinan lebih kecil untuk mengalami stunting. Tingkat pendidikan ibu rendah perawakan pendek, berat bayi lahir rendah dan BMI ibu berhubungan signifikan dengan status berat badan kurang pada anak. Anak-anak yang ibunya tidak berpendidikan lebih

				besar kemungkinannya untuk mengalami wasting.
Kachh awala et al., 2023)	Determinants of Under-Nutrition Among Under Five Children in the Urban Slum of Ahmedabad, India	Penelitian ini bertujuan untuk menilai status gizi anak balita dan mengaitkannya dengan berbagai faktor seperti usia, jenis kelamin, Imunisasi, berat badan lahir, praktik pemberian makan, registrasi Anganwadi, dll.	191 balita	Usia kurang dari 1 tahun, berat badan lahir rendah, kelahiran prematur, pemberian ASI eksklusif kurang dari 6 bulan, MP-ASI yang terlambat dan imunisasi parsial secara signifikan berhubungan dengan gizi buruk pada anak.
Akha de et al., 2019)	Magnitude of malnutrition among underfive children in urban slums of commercial capital of India and its multifactorial causation: A community- based study.	Untuk mengidentifikasi prevalensi malnutrisi pada anak balita dengan menggunakan "Z" skor dan mengevaluasi faktor epidemiologi dan ibu terhadap status gizi anak	400 balita	Berdasarkan klasifikasi Z skor , masing-masing 39,8%, 36,5%, dan 24,8% anak- anak mengalami berat badan kurang, stunting, dan kurus. Jumlah anggota keluarga, inisiasi menyusui, pendidikan ibu, ibu dengan berat badan kurang, dan asupan makanan ibu berhubungan signifikan dengan berat badan kurang pada anak. Demikian pula, anak stunting menunjukkan hubungan yang kuat dengan berat badan lahir dan tidak mencari pertolongan medis. Imunisasi primer, pendidikan ibu, ibu bekerja , dan ibu dengan berat badan kurang berhubungan dengan wasting pada anak.
	Materna	Menilai	7.452 balita.	Pendidikan ibu, status

Dessie et al., 2019)	I characteristics and nutritional status among 6-59 months of children in Ethiopia: further analysis of demographic and health survey.	hubungan antara karakteristik ibu dan status gizi pada anak usia 6-59 bulan di Etiopia.		gizi, dan anemia berhubungan dengan kejadian stunting pada anak. Status gizi ibu, tempat persalinan, dan jarak kelahiran sebelumnya juga berhubungan dengan wasting.
Picbo ugoum et al., 2023)	Nutritional status of children under five years and associated factors in 24 districts of Burkina Faso.	Menilai status gizi anak-anak berusia di bawah lima tahun dan faktor-faktor yang terkait dengan status gizi di Burkina Faso	10.032 balita	Stunting 40,1%, wasting 25,1%, dan underweight 34%. Anak-anak yang mengalami stunting, wasting, dan underweight sebanyak 7,3%. Stunting dan berat badan kurang berhubungan dengan jenis kelamin, kelompok etnis, tingkat ekonomi rumah tangga, jarak rumah ke fasilitas kesehatan lebih dari 5km dan kerawanan pangan rumah tangga
Chilanga & Chilanga, 2023)	Predisposing and reinforcing factors of undernutrition among 0- to 59-months-old children in rural communities of central Malawi	Mengetahui prevalensi dan faktor predisposisi kekurangan gizi pada anak usia 0–59 bulan di pedesaan Malawi tengah	538 balita	Stunting, berat badan kurang, dan wasting masing-masing sebesar 42%, 11%, dan 3%. Terbatasnya akses terhadap air bersih, dan paparan ibu terhadap kekerasan pasangan merupakan faktor risiko stunting pada anak. Pemberian obat cacing pada anak, berat badan lahir rendah, dan kerawanan pangan merupakan beberapa faktor risiko terjadinya berat badan kurang pada. Rumah tangga yang dekat dengan pasokan air memiliki risiko rendah untuk anak underweight.

Shrestha et al., 2023)	Prevalence and Associated Factors of Malnutrition in Under Five Children in Eastern Nepal: A Hospital Based Study	Mengidentifikasi prevalensi dan faktor-faktor terkait malnutrisi pada anak balita di Nepal bagian timur.	310 balita	Prevalensi berat badan kurang, stunting dan wasting masing-masing sebesar 34,10%, 32,45%, 17,54%. Usia ibu, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, status ekonomi, usia dan jenis kelamin anak, ASI eksklusif, etnis, dan jumlah anggota keluarga berhubungan secara signifikan dengan malnutrisi.
Siddiqua et al., 2022b)	Prevalence and associated factors of stunting, wasting and underweight of children below five using quintile regression analysis (PDHS 2017-2018).	Mengidentifikasi faktor risiko malnutrisi pada anak balita di Pakistan.	12.708 balita	Ibu yang berusia lanjut dan perokok terbukti mempunyai hubungan dengan faktor risiko terjadinya stunting dan berat badan kurang di Pakistan. Selain itu, praktik menyusui yang benar, status ekonomi yang lebih baik, berat badan lahir rata-rata atau di atas rata-rata anak, dan konsumsi susu merupakan faktor protektif terhadap anak-anak yang mengalami stunting, wasting, dan underweight di Pakistan.
Addo et al., 2023)	Prevalence and factors associated with undernutrition among children under the age of five years in Benin	Mengidentifikasi prevalensi dan faktor-faktor yang terkait dengan stunting, wasting, dan underweight.	13.589 balita	Status gizi anak di Benin berhubungan erat dengan faktor-faktor perinatal seperti berat badan lahir dan kelahiran kembar, kondisi kesehatan pasca melahirkan termasuk diare, dan faktor penentu sosio-demografis seperti jenis kelamin anak,

				tingkat pendidikan ibu, dan status pernikahan
Yisak et al., 2015)	Prevalence and risk factors for under nutrition among children under five at Haramaya district, Eastern Ethiopia.	Mengidentifikasi status gizi dan faktor-faktor terkait pada anak balita di distrik Haramaya, Ethiopia timur.	791 balita	Prevalensi stunting, wasting dan underweight pada anak balita masing-masing sebesar 45,8%, 10,7% dan 21%. Anak-anak di pedesaan dan anak yang tinggal di rumah tangga yang memiliki dua atau lebih anak balita lebih banyak mengalami stunting. Anak di dataran rendah, diare, ibu dengan indeks massa tubuh (BMI) < 18.5, ibu yang tidak melakukan kunjungan ANC selama kehamilan dan melahirkan 4 hingga 5 anak berhubungan dengan underweight pada anak.
Tekile et al., 2019)	Prevalence of malnutrition and associated factors among under-five children in Ethiopia: evidence from the 2016 Ethiopia Demographic and Health Survey.	Menilai faktor risiko malnutrisi pada anak usia 0-59 bulan di Ethiopia	9495 balita	Prevalensi stunting, wasting, dan underweight masing-masing sebesar 38,3%, 10,1%, dan 23,3%. Sekitar 19,47% anak-anak mengalami stunting dan kekurangan berat badan, dan hanya 3,87% anak-anak yang mengalami ketiga kondisi tersebut. Usia anak, wilayah tempat tinggal, tingkat pendidikan ibu, BMI ibu, social ekonomi keluarga, jenis kelamin anak, jumlah anggota keluarga, fasilitas air dan toilet berhubungan secara signifikan dengan malnutrisi di Ethiopia.

Gebre et al., 2019)	Prevalence of Malnutrition and Associated Factors among Under-Five Children in Pastoral Communities of Afar Regional State, Northeast Ethiopia: A Community-Based Cross-Sectional Study	Menilai prevalensi malnutrisi dan faktor-faktor terkait pada anak balita di komunitas pastoral di negara bagian Afar Regional, Ethiopia Timur Laut	840 balita	Penelitian menemukan prevalensi wasting, stunting, dan underweight adalah 16,2%, 43,1%, dan 24,8%. Jumlah anggota keluarga, pemberian makanan sebelum masa menyusui, dan diare dalam dua minggu terakhir berhubungan dengan wasting. Dan jenis kelamin anak, usia anak, dan status imunisasi anak adalah prediktor stunting. Selain itu, pendidikan ibu, jenis kelamin anak, pemberian makanan sebelum menyusui, dan status imunisasi anak berhubungan signifikan dengan berat badan kurang.
Asfaw et al., 2015)	Prevalence of undernutrition and associated factors among children aged between six to fifty nine months in Bule Hora district, South Ethiopia	Mengkaji besaran dan faktor yang berhubungan dengan kekurangan gizi pada anak usia 6-59 bulan di komunitas agro-pastoral di Distrik Bule Hora, Ethiopia Selatan	796 balita	Prevalensi stunting, wasting dan underweight adalah 47,6%, 29,2% dan 13,4%. Adanya kejadian diare dalam dua minggu terakhir, jenis kelamin laki-laki, ayah yang tidak berpendidikan dan > 4 anak yang dilahirkan oleh seorang ibu berhubungan secara signifikan dengan berat badan kurang. Adanya diare dalam dua minggu terakhir, jenis kelamin laki-laki dan pemberian makanan sebelum masa laktasi berhubungan signifikan dengan stunting. Demikian pula dengan adanya diare dalam dua minggu terakhir, usia

					saat mulai mengonsumsi makanan pendamping ASI, dan tidak menggunakan metode KB berhubungan dengan wasting.
Kebede et al., 2021)	Prevalence of undernutrition and potential risk factors among children under 5 years of age in Amhara Region, Ethiopia: evidence from 2016 Ethiopian Demographic and Health Survey.	Mengkaji faktor risiko kekurangan gizi pada anak di bawah usia 5 tahun di Wilayah Amhara, Ethiopia.	974 balita		Prevalensi stunting, wasting dan underweight masing-masing adalah 46.3% , 9.8% dan 28.4 %. Sekitar 23.1% anak mengalami stunting dan berat badan kurang, 7.3 % mengalami berat badan kurang dan wasting, serta 4.5 % anak mengalami ketiga kondisi tersebut. Usia anak dalam bulan, berat badan lahir, tingkat pendidikan ibu, jenis kelamin kepala rumah tangga, sumber air minum dan jenis fasilitas toilet berhubungan secara signifikan dengan kekurangan gizi di Wilayah Amhara.
Umallawala et al., 2022)	Sociocultural Determinants of Nutritional Status Among Children Under Five Years of Age: An Ethnographic Study From Gujarat.	Mengeksplorasi faktor-faktor penentu malnutrisi di tingkat masyarakat pada anak-anak di distrik Devbhumi Dwarka, Negara Bagian Gujarat, India.	60 balita		Kurangnya pengetahuan mengenai malnutrisi, praktik pemberian makanan yang tidak memadai, status sosial ekonomi yang buruk, praktik higiene dan sanitasi yang tidak memadai, kurangnya variasi makanan, penggunaan fasilitas kesehatan, dan komplikasi kelahiran merupakan faktor-faktor penentu utama

				terjadinya malnutrisi di masyarakat.
Boah et al., 2019)	The epidemiology of undernutrition and its determinants in children under five years in Ghana.	Mengidentifikasi prevalensi berat badan kurang, stunting, dan wasting dan factor determinan yang mempengaruhinya	2.720 balita	Prevalensi berat badan kurang, wasting dan stunting masing-masing sebesar 10,4%, 5,3%, dan 18,4%. Usia, jenis kelamin, berat badan lahir, urutan lahir merupakan faktor langsung yang berhubungan dengan kekurangan gizi pada anak. Faktor perantara yang berhubungan dengan kekurangan gizi pada anak sebagian besar adalah faktor yang berhubungan dengan ibu, termasuk status gizi dan otonomi ibu. Faktor yang berhubungan tidak langsung dengan tingginya kemungkinan anak kekurangan gizi adalah social , status pendidikan ayah, dan wilayah tempat tinggal.
Fernandes et al., 2017)	Associated factors of malnutrition among African children under five years old, Bom Jesus, Angola	Mengidentifikasi determinan wasting dan stunting pada anak balita di komune Bom Jesus, Angola.	742 balita	Anak laki-laki dan anak-anak yang tinggal di rumah yang sumber airnya berasal dari sungai atau danau, serta anak-anak yang baru saja terbebas dari parasit dan infeksi, lebih besar kemungkinannya mengalami stunting. Anak yang memiliki ayah dengan jumlah anak lebih banyak atau ayah yang tidak tinggal serumah dan ibu berusia 25-34 tahun mempunyai kemungkinan lebih

				besar untuk mengalami wasting.
Sumon et al., 2023)	Determinants of coexisting forms of undernutrition among under-five children: Evidence from the Bangladesh demographic and health surveys.	Mengetahui faktor-faktor penting yang berhubungan dengan malnutrisi pada anak	877 2 balita	Ada 31%, 22%, dan 8% menderita stunting, berat badan kurang, dan kurus. Usia, urutan kelahiran anak, status kembar, usia ibu, indeks massa tubuh (BMI), status pekerjaan, kualifikasi pendidikan orang tua, bahan bakar memasak, fasilitas toilet, wilayah, tempat tinggal, dan social ekonomi berhubungan dengan status gizi seorang anak
Lee et al., 2022)	Factors Associated with Child Malnutrition in the Somali Region of Ethiopia: a Cross-Sectional Survey	Mengidentifikasi faktor-faktor risiko malnutrisi pada anak dan faktor-faktor penentu seperti kerawanan pangan dan kondisi air, sanitasi, dan kebersihan.	116 balita	Wasting berhubungan dengan pendapatan rumah tangga dan buang air besar sembarangan. Rendahnya keragaman pola makan di rumah tangga merupakan faktor risiko stunting pada anak praktik mencuci tangan ibu setelah buang air besar merupakan faktor protektif terhadap stunting pada anak.
(Dlamini & Tlou, 2022)	Prevalence and associated risk factors of chronic malnutrition amongst children under five in Eswatini.	Mengidentifikasi proporsi malnutrisi pada anak dan faktor-faktor risiko yang terkait dengan malnutrisi pada anak	3261 balita	Hasil penelitian menunjukkan bahwa berat badan lahir rendah, pendidikan ibu yang kurang berhubungan secara signifikan dengan malnutrisi kronis.

PEMBAHASAN

Kekurangan gizi pada anak di negara berkembang disebabkan oleh factor predisposisi biopsikososial yang terjadi pada tingkat mikro, mezzo dan makro. Pada tingkat mikro asupan makan

yang tidak mencukupi dan paparan terhadap penyakit menular merupakan faktor utama masalah gizi pada anak. Di tingkat mezo faktor kerawanan pangan rumah tangga, rendahnya keragaman pangan, lingkungan yang tidak higienis, akses yang tidak memadai terhadap layanan Kesehatan dan buruknya perawatan terhadap anak dan perempuan merupakan faktor predisposisi terjadinya masalah gizi pada anak. Faktor faktor seperti ideologi budaya dan politik, dan masalah ekonomi merupakan faktor yang paling kuat terjadinya masalah gizi pada anak. (Chilanga & Chilanga, 2023).

Berdasarkan tabel 1 juga dapat dilihat bahwa prevalensi malnutrisi yang tertinggi adalah stunting, kemudian underweight dan wasting. Pada tabel 1 dapat dilihat bahwasannya ada dua puluh dua artikel yang ditelaah dan dari dua puluh dua artikel tersebut ada delapan belas artikel diantaranya mengemukakan bahwa karakteristik ibu seperti tingkat pendidikan ibu, pengetahuan ibu, usia ibu, pekerjaan ibu dan status gizi ibu (IMT ibu) serta perilaku ibu dalam memeriksakan kehamilan dan kesehatan memegang peranan penting atau secara signifikan berhubungan dengan status gizi balita. Hasil penelitian di Ethiopia mengungkapkan bahwa anak-anak yang ibunya memiliki tingkat pendidikan dasar atau Pendidikan tinggi kemungkinan kecil untuk mengalami stunting dan kekurangan berat badan dibandingkan dengan anak-anak yang ibunya tidak pernah mengenyam pendidikan formal (Tekile et al., 2019).

Hal ini mungkin disebabkan karena ibu yang tidak berpendidikan mempunyai pengetahuan yang terbatas terkait dengan pemberian makan anak yang lebih baik. Pendidikan bagi perempuan mempunyai beberapa dampak positif terhadap kualitas pengasuhan yang diberikan kepada anak. Status gizi ibu juga berdampak terhadap status gizi anak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan di Ethiopia dimana temuan penelitian ini adalah anak yang ibunya mempunyai status gizi kurang memiliki peluang 1,2 kali lebih besar mengalami stunting dibandingkan dengan anak yang memiliki ibu dengan status gizi normal. Begitu juga anak yang memiliki ibu yang menderita anemia memiliki peluang 1,18 kali lebih besar terkena stunting dibandingkan dengan anak yang ibunya tidak menderita anemia (Dessie et al., 2019).

Tindak lanjut ANC pada ibu juga merupakan faktor yang berhubungan dengan anak kurus atau berat badan kurang. Anak-anak yang lahir dari ibu yang tidak melakukan tindak lanjut ANC secara lengkap memiliki kemungkinan 3 dan 2,5 kali lebih besar untuk mengalami wasting dan berat badan kurang dibandingkan anak-anak yang lahir dari ibu yang melakukan tindak lanjut ANC lengkap. Selain itu anak-anak yang lahir dari ibu yang tidak melakukan pemeriksaan ANC sama sekali memiliki risiko 2,5 dan 3 kali lebih tinggi untuk mengalami wasting dan underweight dibandingkan anak-anak yang lahir dari ibu yang tidak melakukan pemeriksaan ANC (Menalu et al., 2021). Budaya setempat juga dapat mempengaruhi perilaku dan pola asuh ibu. Di India budaya mempengaruhi status gizi pada anak balita, dimana ada kepercayaan bahwa jika seorang ibu hamil banyak mengonsumsi makanan bergizi selama kehamilannya, maka bayi yang sedang tumbuh di dalam rahimnya akan berukuran sangat besar yang kemudian akan membuat persalinan menjadi lebih menyakitkan dan sulit. Keyakinan tersebut menyebabkan ibu mengalami kekurangan gizi selama kehamilan yang dapat mengakibatkan terhambatnya pertumbuhan intrauterine, kelahiran premature dan bayi lahir dengan ukuran kecil. (Adhikari et al., 2017).

Selain faktor karakteristik orang tua khususnya ibu, faktor karakteristik keluarga juga berperan penting dalam status gizi anak. Dari dua puluh dua artikel ada empat belas artikel di antaranya yang menyatakan bahwa faktor karakteristik keluarga seperti jumlah anggota keluarga, jarak usia anak, status sosial ekonomi serta kerawanan pangan rumah tangga berhubungan signifikan dengan status gizi anak. Jarak kelahiran anak sebelumnya merupakan faktor risiko status gizi anak. Anak yang jarak kelahirannya kurang dari 24 bulan mempunyai risiko lebih tinggi mengalami wasting dibandingkan dengan anak yang jarak kelahirannya lebih atau sama dengan 48 bulan (Dessie et al., 2019). Hal ini mungkin disebabkan karena pendeknya jarak kelahiran dapat menyebabkan masalah berbagi makanan di antara saudara kandung. Jumlah anak balita dalam rumah tangga mempunyai hubungan yang signifikan dengan status gizi anak dalam jangka Panjang karena jumlah anak di bawah usia lima tahun meningkat dan dapat menyebabkan masalah pengasuhan anak dalam rumah tangga. Hasil penelitian di Malawi menemukan bahwa anak-anak dari keluarga rawan pangan memiliki kemungkinan 1,9 kali lebih besar untuk mengalami berat badan kurang dibandingkan anak dari rumah tangga yang tahan pangan (Chilanga & Chilanga, 2023).

Faktor tidak langsung penyebab masalah gizi pada anak adalah faktor lingkungan seperti ketersediaan air bersih, serta beberapa penyakit yang diakibatkan oleh lingkungan yang tidak bersih serta layanan kesehatan seperti imunisasi berhubungan dengan status gizi anak. Dari dua puluh dua artikel yang ditelaah ada tiga belas diantaranya yang menyatakan bahwa kurangnya ketersediaan air bersih menyebabkan diare pada anak dan mengakibatkan malnutrisi pada anak balita. Hasil penelitian di Malawi menemukan bahwa anak-anak dari rumah tangga yang memiliki akses mudah terhadap air minum memiliki kemungkinan yang lebih kecil untuk mengalami stunting dan berat badan kurang dibandingkan dengan anak-anak dari rumah tangga yang memiliki akses terbatas terhadap air bersih karena 80% air sumur di Malawi tidak layak untuk dikonsumsi (Chilanga & Chilanga, 2023). Hasil penelitian di Haramaya menyatakan bahwa anak yang menderita diare memiliki kemungkinan 2 kali lebih besar untuk mengalami berat badan kurang dibandingkan anak yang tidak menderita diare (Yisak et al., 2015). Hal ini mungkin terjadi karena diare menyebabkan dehidrasi dan hilangnya nafsu makan yang diikuti dengan penurunan asupan makanan dan menyebabkan malnutrisi. Hasil penelitian di India mengatakan bahwa risiko untuk kurang gizi 4,8 kali lebih tinggi pada anak yang mendapat imunisasi parsial dibandingkan dengan anak yang mendapat imunisasi lengkap. Anak dengan berat badan lahir rendah memiliki risiko 2,4 kali lebih tinggi mengalami gizi buruk dibandingkan dengan anak dengan berat badan lahir normal (Kachhawala et al., 2023). Berat badan lahir menjadi faktor penting dalam menentukan terjadinya gizi buruk pada kelompok umur balita. Hal ini mungkin terjadi karena anak dengan berat badan lahir rendah rentan terhadap imunitas rendah dan infeksi sehingga lebih berisiko mengalami kekurangan gizi.

KESIMPULAN

Hasil telaah dari 22 artikel didapatkan bahwa faktor determinan terhadap status gizi balita adalah karakteristik orang tua meliputi pendidikan ibu, pekerjaan ibu, usia ibu, IMT ibu, pengetahuan ibu; karakteristik keluarga meliputi: jumlah anak dan sosial ekonomi keluarga; faktor penyakit seperti diare dan BBLR serta faktor hygiene sanitasi meliputi ketersediaan air bersih dan toilet serta fasilitas pelayanan kesehatan. Ibu memegang peranan penting untuk status gizi balita. Edukasi tentang kesehatan ibu dan anak perlu dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan ibu khususnya pengetahuan tentang status gizi anak. Dengan meningkatnya pengetahuan ibu diharapkan dapat merubah perilaku ibu dalam mengasuh anak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih sebesar – besarnya kepada pihak terkait yang telah mendukung dalam penyusunan artikel ini sehingga dapat di selesaikan tepat waktu.

REFERENCES

- Addo, I. Y., Boadu, E. F., Bonsu, E. O., Boadi, C., & Dadzie, F. A. (2023). Prevalence and factors associated with undernutrition among children under the age of five years in Benin. *PLoS ONE*, 18(8 August). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0289933>
- Adhikari, D., Khatri, R. B., Paudel, Y. R., & Poudyal, A. K. (2017). Factors Associated with Underweight among Under-Five Children in Eastern Nepal: Community-Based Cross-sectional Study. *Frontiers in Public Health*, 5. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2017.00350>
- Akhade, K., Sankhe, L., & Akarte, S. (2019). Magnitude of malnutrition among underfive children in urban slums of commercial capital of India and its multifactorial causation: A community-based study. *Journal of Family Medicine and Primary Care*, 8(12), 3865. https://doi.org/10.4103/jfmpc.jfmpc_829_19
- Asfaw, M., Wondaferash, M., Taha, M., & Dube, L. (2015). Prevalence of undernutrition and associated factors among children aged between six to fifty nine months in Bule Hora district, South Ethiopia. *BMC Public Health*, 15(1). <https://doi.org/10.1186/s12889-015-1370-9>
- Boah, M., Azupogo, F., Amporfro, D. A., & Abada, L. A. (2019). The epidemiology of undernutrition and its determinants in children under five years in Ghana. *PLoS ONE*, 14(7). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0219665>

- Chilanga, E., & Chilanga, M. (2023). Predisposing and reinforcing factors of undernutrition among 0-to 59-months-old children in rural communities of central Malawi. *Social Sciences and Humanities Open*, 8(1). <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2023.100629>
- Dessie, Z. B., Fentie, M., Abebe, Z., Ayele, T. A., & Muchie, K. F. (2019). Maternal characteristics and nutritional status among 6-59 months of children in Ethiopia: Further analysis of demographic and health survey. *BMC Pediatrics*, 19(1). <https://doi.org/10.1186/s12887-019-1459-x>
- Dlamini, G. H., & Tlou, B. (2022). Prevalence and associated risk factors of chronic malnutrition amongst children under five in Eswatini. *African Journal of Primary Health Care & Family Medicine*, 14(1). <https://doi.org/10.4102/phcfm.v14i1.3301>
- Faktor, D., Mempengaruh, Y., Septikasari, M., & St, S. (n.d.). *itu, STATUS GIZIANAK*.
- Fernandes, E. C. B., de Castro, T. G., & Sartorelli, D. S. (2017). Associated factors of malnutrition among African children under five years old, Bom Jesus, Angola. *Revista de Nutricao*, 30(1), 33–44. <https://doi.org/10.1590/1678-98652017000100004>
- Gebre, A., Surender Reddy, P., Mulugeta, A., Sedik, Y., & Kahssay, M. (2019). Prevalence of Malnutrition and Associated Factors among Under-Five Children in Pastoral Communities of Afar Regional State, Northeast Ethiopia: A Community-Based Cross-Sectional Study. *Journal of Nutrition and Metabolism*, 2019. <https://doi.org/10.1155/2019/9187609>
- Kachhawala, F., Patel, V., & Puwar, B. (2023). Determinants of Under-Nutrition Among Under Five Children in the Urban Slum of Ahmedabad, India. *National Journal of Community Medicine*, 14(3), 167–171. <https://doi.org/10.55489/njcm.140320232697>
- Kebede, D., Merkeb, Y., Worku, E., & Aragaw, H. (2021). Prevalence of undernutrition and potential risk factors among children under 5 years of age in Amhara Region, Ethiopia: evidence from 2016 Ethiopian Demographic and Health Survey. *Journal of Nutritional Science*, 10. <https://doi.org/10.1017/jns.2021.17>
- Khan, S., Zaheer, S., & Safdar, N. F. (2019). Determinants of stunting, underweight and wasting among children < 5 years of age: Evidence from 2012-2013 Pakistan demographic and health survey. In *BMC Public Health* (Vol. 19, Issue 1). BioMed Central Ltd. <https://doi.org/10.1186/s12889-019-6688-2>
- Lee, H. jung, Murimi, M. W., & Dawson, J. A. (2022). Factors Associated with Child Malnutrition in the Somali Region of Ethiopia: a Cross-Sectional Survey. *Global Social Welfare*, 9(2), 69–77. <https://doi.org/10.1007/s40609-021-00212-9>
- Menalu, M. M., Bayleyegn, A. D., Tizazu, M. A., & Amare, N. S. (2021). Assessment of prevalence and factors associated with malnutrition among under-five children in debre berhan town, Ethiopia. *International Journal of General Medicine*, 14, 1683–1697. <https://doi.org/10.2147/IJGM.S307026>
- Picbougoum, T. B., Somda, M. A. S., Zango, S. H., Lohmann, J., De Allegri, M., Saidou, H., Hien, H., Meda, N., & Robert, A. (2023). Nutritional status of children under five years and associated factors in 24 districts of Burkina Faso. *PLOS Global Public Health*, 3(7), e0001248. <https://doi.org/10.1371/journal.pgph.0001248>
- Rehan, A., Kishore, S., Singh, M., Jain, B., Reddy, N. K., Kumar, D., Usha, P., & Parveen, R. (2020). A study to assess undernutrition and its sociodemographic correlates in under-five children in urban and rural areas of Rishikesh, Uttarakhand. *Journal of Family Medicine and Primary Care*, 9(9), 4980. https://doi.org/10.4103/jfmpc.jfmpc_663_20
- Shrestha, M., Rai, B., Agrawal, J., Chaudhary, S., Shrestha, K., & Singh, R. R. B. (2023). Prevalence and Associated Factors of Malnutrition in Under Five Children in Eastern Nepal: A Hospital Based Study. *Journal of Nepal Paediatric Society*, 43(1), 73–81. <https://doi.org/10.58665/NJISS>
- Siddiqa, M., Zubair, A., Kamal, A., Ijaz, M., & Abushal, T. (2022a). Prevalence and associated factors of stunting, wasting and underweight of children below five using quintile regression analysis (PDHS 2017–2018). *Scientific Reports*, 12(1). <https://doi.org/10.1038/s41598-022-24063-2>
- Siddiqa, M., Zubair, A., Kamal, A., Ijaz, M., & Abushal, T. (2022b). Prevalence and associated factors of stunting, wasting and underweight of children below five using quintile regression analysis (PDHS 2017–2018). *Scientific Reports*, 12(1). <https://doi.org/10.1038/s41598-022-24063-2>
- Sumon, I. H., Hossain, M., Ar Salan, S., Kabir, M. A., & Majumder, A. K. (2023). Determinants of coexisting forms of undernutrition among under-five children: Evidence from the Bangladesh

- demographic and health surveys. *Food Science and Nutrition*, 11(9), 5258–5269. <https://doi.org/10.1002/fsn3.3484>
- Tekile, A. K., Woya, A. A., & Basha, G. W. (2019). Prevalence of malnutrition and associated factors among under-five children in Ethiopia: Evidence from the 2016 Ethiopia Demographic and Health Survey. *BMC Research Notes*, 12(1). <https://doi.org/10.1186/s13104-019-4444-4>
- Umallawala, T., Puwar, T., Pandya, A., Bhavsar, P., Saha, S., & Patil, M. S. (2022). Sociocultural Determinants of Nutritional Status Among Children Under Five Years of Age: An Ethnographic Study From Gujarat. *Cureus*. <https://doi.org/10.7759/cureus.27377>
- Yamamoto, N. (n.d.). *ENDORSEMENTS*.
- Yisak, H., Gobena, T., & Mesfin, F. (2015). Prevalence and risk factors for under nutrition among children under five at Haramaya district, Eastern Ethiopia. *BMC Pediatrics*, 15(1). <https://doi.org/10.1186/s12887-015-0535-0>